

## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARMONISASI KEHIDUPAN ETNIS BALI DAN JAWA DALAM MEMBANGUN *SOCIAL TOLERANCE* DI DESA SAKTI BUANA

Oleh:  
Aisyah Suci Ningrum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi harmonisasi kehidupan etnis Bali dan Jawa dalam membangun *social tolerance* di Desa Sakti Buana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami secara mendalam kondisi sosial masyarakat multietnis. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang dipilih secara purposif, terdiri dari kepala desa, tokoh adat, tokoh agama, serta masyarakat etnis Bali dan Jawa yang terlibat langsung dalam kehidupan sosial desa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harmonisasi kehidupan dan *social tolerance* di Desa Sakti Buana dipengaruhi oleh komunikasi yang terbuka antarwarga, penerapan keadilan sosial tanpa diskriminasi, serta partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosial. Selain itu, peran tokoh masyarakat sebagai teladan, kuatnya nilai budaya lokal seperti gotong royong dan musyawarah, serta pendidikan formal dan informal turut memperkuat sikap saling menghormati antar etnis. Interaksi sosial antara etnis Bali dan Jawa berlangsung secara harmonis, alami, dan berkelanjutan sehingga mampu menjaga kerukunan dan stabilitas sosial masyarakat multietnis.

**Kata kunci:** harmonisasi sosial, *social tolerance*, etnis Bali dan Jawa, interaksi sosial

## **ABSTRACT**

### **FACTORS INFLUENCING THE HARMONIZATION OF LIFE BETWEEN BALINESE AND JAVANESE ETHNIC GROUPS IN BUILDING SOCIAL TOLERANCE IN DESA SAKTI BUANA**

**By:**

**Aisyah Suci Ningrum**

*This study aims to analyze the factors that influence the harmonization of life between the Balinese and Javanese ethnic groups in building social tolerance in Sakti Buana Village. This research uses a qualitative method with a descriptive approach to deeply understand the social conditions of a multiethnic community. The informants in this study consisted of five individuals selected purposively, including the village head, traditional leaders, religious leaders, and members of the Balinese and Javanese ethnic communities who are directly involved in the social life of the village. Data collection techniques were carried out through interviews, observations, and documentation. Data analysis employed the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing and verification. The results of the study indicate that the harmonization of life and social tolerance in Sakti Buana Village is influenced by open communication among community members, the implementation of social justice without discrimination, and active community participation in social activities. In addition, the role of community leaders as role models, the strong local cultural values such as mutual cooperation and deliberation, as well as formal and informal education, further strengthen mutual respect among ethnic groups. Social interactions between the Balinese and Javanese ethnic groups occur harmoniously, naturally, and sustainably, thereby maintaining harmony and social stability within the multiethnic community.*

**Keywords:** *social harmony, social tolerance, Balinese and Javanese ethnic groups, social interaction*